

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Dampak Pencapaian Gugus Kendali Mutu dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lampung menghasilkan kesimpulan sebagaimana dibawah ini.

1. Penerapan Gugus Kendali Mutu secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini dijelaskan pada Gugus Kendali Mutu telah terbukti menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi, kualitas produk serta pekerjaan karyawan dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas yang bagus pula.
2. Produktivitas Kerja secara signifikan mempengaruhi Kinerja Organisasi melalui Kualitas Kerja, Efektivitas Kerja, dan Efisiensi Kerja terhadap kinerja secara finansial. Sementara itu, Kuantitas Kerja mempengaruhi kinerja organisasi secara non-finansial.
3. Keberhasilan Gugus Kendali Mutu berdampak kepada Kinerja Organisasi. Runutan penerapan Gugus Kendali Mutu sehingga keberhasilan pencapaian dalam penerapannya terhadap kinerja organisasi berjalan dengan baik. Namun, hanya dimensi Seven Tools dan perbaikan berkesinambungan memiliki pengaruh negatif yang signifikan.
4. Terdapat perbedaan antara UMKM yang menerapkan Gugus Kendali Mutu dan tidak menerapkan Gugus Kendali Mutu. Hal ini dijelaskan bahwa Gugus Kendali Mutu dan Produktivitas Kerja memiliki nilai signifikan dengan nilai yang menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan GKM memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik daripada perusahaan Non-GKM. Pengukuran kinerja organisasi, antara perusahaan GKM dan Non-GKM secara finansial dan non-finansial memiliki nilai signifikan pula dengan hasil kinerja organisasi secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran kepada para pelaku UMKM dan untuk penelitian selanjutnya.

5.2.1 Bagi para pelaku UMKM

Pelaku UMKM telah menjadi pemeran utama dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran demi keberhasilan UMKM lebih jauh lagi.

- a) Bagi para pelaku UMKM untuk terus meningkatkan kinerja agar dapat terus membangun perekonomian baik secara tingkat nasional maupun internasional.
- b) Bagi para pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan kualitas pelayanan yang telah dilakukan secara intensif sehingga kepuasan konsumen akan semakin meningkat dan dapat menciptakan rasa kesetiaan pada konsumen dalam waktu yang lama melalui penerapan GKM pada penelitian ini.
- c) Bagi para pelaku UMKM yang belum melakukan atau menerapkan Gugus Kendali Mutu dalam proses produksi atau pekerjaannya, diharapkan segera melakukan aktivitas tersebut demi lebih meningkatnya perekonomian secara organisasi sendiri atau organisasi lebih besar lagi.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Pertimbangan dalam meneruskan penelitian yang lebih baik lagi, maka peneliti memberikan saran tentang penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti telah menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan Gugus Kendali Mutu, Produktivitas Kerja, dan Kinerja Organisasi, untuk kemajuan ilmu pengetahuan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori, konstruk, dan indikator yang berbeda dari sebelumnya. Hal tersebut dapat di deskripsikan dengan menggunakan cara pengolahan data dengan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 23, penggunaan data pada penelitian ini masih bersifat perseptif dan untuk pertimbangan selanjutnya maka data akan lebih teruji lagi dan lebih menggunakan data yang longitudinal. Selanjutnya, dalam penelitian ini juga ada beberapa keterbatasan, pertama yaitu ukuran sampel survei ini relatif kecil dan hanya mencakup Provinsi Lampung di Indonesia. Untuk penelitian

selanjutnya diharapkan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan tidak hanya di Propinsi Lampung. Kedua, variabel kinerja organisasi dalam penelitian ini hanya bergantung pada evaluasi obyektif seperti laporan keuangan, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan evaluasi subyektif. Lebih jauh lagi, penelitian yang akan datang dengan tema sama diharapkan dapat lebih komprehensif dan kualitas UMKM itu sendiri mampu bersaing secara tingkat nasional maupun internasional. Ketiga, penelitian yang akan datang dengan tema sama diharapkan dapat lebih komprehensif dan kualitas UMKM itu sendiri mampu bersaing secara tingkat nasional maupun internasional.